

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
SMP NEGERI 3 MUNTILAN**



Oleh:

Nama : Lestari Adhiningrum

NIM : 2601409104

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Sabtu

Tanggal : 6 Oktober 2012

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing



Priyanto, S.Pd, M.Pd

NIP. 132308391



Kepala Sekolah

SMPN 3 Muntilan

Drs. Joko Supriyono, M. Pd

NIP. 19620125 198903 1 008

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji Syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan selama kurang lebih tiga bulan berjalan lancar.

Penulisan laporan PPL2 merupakan salah satu tugas tertulis yang harus diselesaikan setelah melaksanakan PPL2 di SMP Negeri 3 Muntilan.

Bersama dengan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah membantu dalam penyelesaian tugas PPL.

1. Prof. Dr. H sudijono Sastroatmojo selaku rektor Universitas Negeri Semarang sebagai Pelindung Pelaksanaan kegiatan PPL.
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Priyanto, S.Pd, M.Pd selaku Dosen Koordinator Pembimbing PPL di SMP Negeri 3 Muntilan.
4. Prembayun Miji Lestari, S.S, M.Hum selaku Dosen Pembimbing.
5. Drs. Joko Supriyono, M.Pd selaku Kepala SMP Negeri 3 Muntilan.
6. Drs. Nahrudin selaku Guru Pamong Mata Pelajaran Bahasa Jawa SMP N 3 Muntilan.
7. Segenap guru, staff, karyawan, beserta siswa-siswi SMP Negeri 3 Muntilan.
8. Teman – Teman PPL SMP N 3 Muntilan.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan laporan ini masih banyak kekurangan sehingga terbuka terhadap kritik dan saran untuk perbaikan laporan PPL ini. Semoga laporan PPL2 ini dapat bermanfaat dalam penyelenggaraan kegiatan PPL.

Muntilan, 6 Oktober 2012

Lestari Adhiningrum

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat.....	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	4
B. Dasar Pelaksanaan Kegiatan	4
C. Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan Kegiatan	5
D. Persyaratan dan Tempat Kegiatan.....	6
E. Tugas Guru	6
F. Tugas Guru Praktikan.....	7
G. Kompetensi Guru	8
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN	
A. Waktu.....	9
B. Tempat Kegiatan	9
C. Tahapan Kegiatan.....	9
D. Materi Kegiatan.....	11
E. Proses Bimbingan	11
F. Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan PPL 2.....	12
G. Guru Pamong.....	13
H. Dosen Pembimbing.....	13
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	14
B. Saran	14
REFLEKSI DIRI.....	15
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	18

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring perkembangan waktu, dunia pendidikan akan mengalami perkembangan pada komponennya, seperti program kurikulum, sistem pendidikan, strategi belajar mengajar, sarana dan prasarana pendidikan. Oleh karena itu, diperlukan tenaga pendidikan yang mampu menguasai materi dan mampu memberikan inovasi terbaru baik metode maupun media pembelajaran yang mampu menyesuaikan dengan perkembangan zaman. Sebagai salah satu perguruan tinggi yang mencetak calon-calon tenaga pendidik, Universitas Negeri Semarang mempunyai andil besar untuk menghasilkan lulusan yang profesional dan berkualitas. Salah satu caranya adalah dengan diadakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang berkerjasama dengan lembaga pendidikan dalam hal ini adalah sekolah latihan.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan integral dari kurikulum pendidikan, tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk dalam struktur program kurikulum Universitas Negeri Semarang. Oleh sebab itu, praktik Pengalaman Lapangan wajib dilaksanakan oleh mahasiswa yang mengambil program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Dengan diadakannya kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini, mahasiswa praktikan dapat mengaplikasikan dan mempraktikkan ilmu-ilmu yang telah didapat selama masa kuliah ke dunia pendidikan yang nyata, yaitu sekolah latihan. Di sekolah tersebut, mahasiswa praktikan melakukan kegiatan pembelajaran dengan bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing dengan mempersiapkan perangkat pembelajaran. Mahasiswa praktikan dituntut dapat mengembangkan potensi-potensi yang dimilikinya yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial.

B. Tujuan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan secara umum bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan untuk menjadi tenaga pendidik (guru) yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Sementara tujuan khusus diantaranya sebagai berikut:

1. Menghasilkan tenaga pendidik (guru) yang berkualitas sehingga dapat mengelola proses pendidikan dan pengajaran secara profesional.
2. Memperluas pengalaman atau cakrawala pemikiran mahasiswa sebagai calon pendidik agar dapat berperan aktif dalam proses pembentukan bangsa khususnya dalam bidang pendidikan.
3. Memberikan bekal pengetahuan dan pengalaman kepada mahasiswa sebagai calon pendidik untuk menjadi guru yang profesional.
4. Melaksanakan Tri Darma Perguruan Tinggi khususnya dalam bidang pendidikan.

C. Manfaat PPL

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai manfaat bagi praktikan, sekolah, dan Universitas Negeri Semarang.

1. Bagi mahasiswa praktikan
 - a. Sebagai sarana dalam mengaplikasikan ilmu kependidikan yang diperoleh selama kuliah ke dalam dunia pendidikan yang nyata dalam hal ini adalah sekolah.
 - b. Mahasiswa praktikan dapat mengetahui kondisi kegiatan pembelajaran sebenarnya di dalam kelas, sehingga dapat memperoleh pengalaman.
 - c. Mahasiswa dapat mengembangkan kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial yang dimilikinya.

2. Bagi sekolah
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah latihan.
 - b. Untuk referensi bagi sekolah mengenai pengembangan kegiatan pendidikan yang diterapkan di sekolah latihan.
3. Bagi Universitas Negeri Semarang
 - a. Memperluas hubungan kerjasama dengan sekolah-sekolah latihan.
 - b. Sebagai bahan evaluasi berkaitan dengan kurikulum yang diterapkan untuk program studi kependidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Mahasiswa yang wajib mengikuti kegiatan PPL adalah mahasiswa yang mengambil program kependidikan guna melatih kemampuannya dalam dunia pendidikan. Kegiatan PPL ini meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah tempat latihan. Jadi mahasiswa tidak hanya melakukan praktik kegiatan pembelajaran di dalam kelas saja, tetapi juga kegiatan-kegiatan pendukung pembelajaran.

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi profesional, kepribadian, paedagogik, dan sosial. Dengan adanya kegiatan PPL ini mahasiswa dapat berlatih dan mengembangkan kemampuannya di bidangnya masing-masing dengan melakukan praktik mengajar di sekolah latihan.

B. Dasar Pelaksanaan Kegiatan

Universitas Negeri Semarang selaku penyelenggara kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai dasar pelaksanaan kegiatan PPL, sebagai berikut:

1. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang system Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Negara Tahun 4301)

2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4586)
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2010 tentang pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
4. Keputusan Presiden Nomor 271 Tahun 1965
5. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang:
 - a. Nomor 45/O/2001 tentang Penyelenggaraan pendidikan di universitas Negeri Semarang.
 - b. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program studi di Lingkungan fakultas serta Program studi pada Program pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
 - c. Nomor 10/O/2003 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
 - d. Nomor 25/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

C. Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan Kegiatan

Peserta kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ialah mahasiswa Strata 1 yang mengambil program kependidikan dan telah memenuhi persyaratan baik secara administratif maupun akademik. Kegiatan PPL meliputi PPL 1 dan PPL 2 dimana PPL 1 dengan bobot 2 SKS dan PPL 2 dengan bobot 4 SKS.

Tahapan kegiatan PPL dibagi menjadi dua tahap, yaitu PPL 1 dan PPL2. PPL1 meliputi kegiatan pembekalan *micro teaching*, orientasi PPL di kampus, serta observasi dan orientasi di sekolah tempat latihan. Kegiatan *micro teaching* dilakukan pada masing-masing jurusan, sementara kegiatan observasi dan orientasi di sekolah tempat latihan dilakukan selama 2 minggu pertama sebelum melakukan kegiatan pembelajaran mandiri. Sedangkan PPL2 meliputi kegiatan pembuatan perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran

terbimbing dan mandiri, melaksanakan refleksi pembelajaran, serta melaksanakan kegiatan di luar kegiatan kurikuler seperti kegiatan ekstra dsb.

D. Persyaratan dan Tempat Kegiatan

Beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa yang akan mengikuti PPL. Persyaratan tersebut sebagai berikut.

1. Mahasiswa telah menempuh minimal 110 SKS, dibuktikan dengan KHS dan KRS pada semester 6.
2. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara *online* melalui portal PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Pelaksanaan PPL 2 setelah PPL1.

Kegiatan PPL dilaksanakan di kampus dan di sekolah latihan. Di kampus meliputi kegiatan micro teaching dan pembekalan sementara di sekolah itu kegiatan yang termasuk ke dalam kegiatan PPL 2. Untuk PPL tahun ini, tempat PPL dapat dipilih oleh mahasiswa sendiri melalui portal PPL Universitas Negeri Semarang. Tempat atau sekolah latihan tersebar di daerah Semarang, Magelang, Batang, Kendal, Kab Semarang, Kab. Magelang.

E. Tugas Guru

Seorang guru mempunyai tugas yang tidak bisa dianggap remeh, karena tugas guru tidak hanya mendidik saja tetapi juga membimbing peserta didiknya agar menjadi manusia yang dapat berguna bagi orang lain. tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

- a. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
 1. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 2. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 3. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.

4. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
- b. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
1. Menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
 2. Mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
 3. Selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 4. Senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
 5. Senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

F. Tugas Guru Praktikan

Selama mengikuti kegiatan PPL 2, Mahasiswa praktikan telah melakukan kegiatan pengajaran dengan kata lain mahasiswa telah melaksanakan tugasnya menjadi guru praktikan. Tugas guru praktikan selama mengikuti PPL 2 adalah:

1. Berkoordinasi dengan sekolah atau tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan.
2. Masing-masing praktikan berkoordinasi dengan guru pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam PPL 1.
3. Melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan guru pamong.
4. Melakukan latihan pengajaran mandiri 7 kali (tidak termasuk ujian) atas bimbingan guru pamong.
5. Melaksanakan ujian mengajar sebanyak 1 (satu) kali penampilan yang dinilai guru pamong dan dosen pembimbing.
6. Melakukan semua tugas PPL yang diberikan oleh guru pamong/pamong, kepala/lembaga, baik yang menyangkut pengajaran maupun non pengajaran.

7. Mematuhi semua ketentuan, peraturan dan tata tertib yang berlaku di tempat praktik.
8. Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru.
9. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai bidang studi dan minat.
10. Mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah/tempat latihan.
11. Menyusun laporan PPL2 secara individual dan meng-*upload* ke SIM PPL Unnes.

G. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru profesional dalam melaksanakan tugasnya, meliputi:

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis.
2. Memahami wawasan pendidikan.
3. Menguasai materi pembelajaran.
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran.
5. Menguasai evaluasi pembelajaran.
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

Karakteristik seorang guru yang profesional antara lain membuat perencanaan konkret dan rinci untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran, menempatkan peserta didik sebagai pembangun gagasan dan berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra peserta didik, bersikap kritis dan berani menolak kehendak yang kurang edukatif, bersikap kreatif dalam membangun dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, penyusunan alat penilaian, dan lainnya.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu Kegiatan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan kurang lebih selama tiga bulan yang sudah dikurangi 2 minggu untuk pelaksanaan PPL 1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dimulai pada tanggal tanggal 27 Agustus sampai tanggal 20 Oktober 2012.

B. Tempat Kegiatan

Praktik Pengalaman dilakukan kurang lebih selama 3 bulan di SMP Negeri 3 Muntilan yang berlokasi di Jl. Lettu Sugiarno Muntilan Kab. Muntilan.

C. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap Kegiatan PPL meliputi:

Penerjunan

Praktik Pengalaman Lapangan 1 dan 2 dilaksanakan sesuai dengan jadwal yaitu mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012. Penyerahan mahasiswa PPL kepada pihak Kepala SMP Negeri 3 Muntilan oleh Dosen Koordinator PPL Priyanto, S.Pd, M.Pd dilaksanakan hari selasa 31 Juli 2011.

Pelaksanaan

1. Observasi dan Orientasi Kelas

Observasi dan Orientasi dilaksanakan untuk mengetahui kondisi kelas dimana mahasiswa praktikan akan dijadikan sebagai tempat praktikan mengajar. Mahasiswa praktikan juga mendapatkan informasi mengenai proses pembelajaran di kelas yang dilakukan oleh guru pamong baik mengenai model maupun media yang digunakan dalam pembelajaran.

2. Bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing

Bimbingan dengan guru pamong dilaksanakan secara berlanjut untuk membahas mempersiapkan perangkat pembelajaran dari praktikan, baik materi maupun metode pembelajaran yang akan digunakan di kelas.

Bimbingan dengan dosen pembimbing juga dilaksanakan di rutin setiap dosen pembimbing mengunjungi sekolah latihan. Dosen pembimbing memberikan pengarahan tentang persiapan perangkat pembelajaran, persiapan mental menghadapi siswa, pengembangan kemampuan pedagogik diri mahasiswa praktikan.

3. Perencanaan kegiatan pembelajaran

Mahasiswa praktikan bersama guru pamong membahas persiapan dibutuhkan guru praktikan dalam mengajar. Persiapan yang dibutuhkan adalah perangkat pembelajaran. Pada tahap ini dibutuhkan komunikasi yang baik antara praktikan dengan guru pamong mengenai materi yang akan diajarkan kepada siswa sehingga kegiatan pengajaran berjalan lancar.

4. Pelaksanaan pengajaran terbimbing

Mahasiswa praktikan dibimbing dan didampingi oleh guru pamong dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas. Guru pamong dalam memantau pelaksanaan kegiatan pengajaran yang dilaksanakan oleh praktikan. Kemudian memberikan saran bila ada kekurangan pada diri praktikan.

5. Pelaksanaan Pengajaran mandiri

Mahasiswa praktikan melaksanakan kegiatan pembelajaran secara mandiri. Pelaksanaan KBM sepenuhnya diserahkan kepada mahasiswa praktikan. Semua perangkat sudah dipersiapkan terlebih dahulu oleh praktikan sebelum mengajar. Dalam hal ini mahasiswa praktikan dituntut untuk bisa berkreasi dan berinovasi untuk mengaplikasikan model-model pembelajaran yang sudah ada.

6. Refleksi dan Evaluasi

Pada tahap ini, guru pamong atau dosen pembimbing memberikan masukan dan arahan terhadap kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai upaya perbaikan.

7. Penilaian PPL 2

Penilaian PPL 2 dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Penilaian berdasarkan pengamatan guru pamong dan dosen

pembimbing ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas. Guru pamong memberikan nilai sesuai kemampuan praktikan menguasai materi dan kelas.

8. Penyusunan Laporan

Kegiatan PPL2 setelah selesai maka mahasiswa wajib penyusunan laporan sebagai bukti tertulis dalam melaksanakan kegiatan PPL yang telah ditempuh kurang lebih selama tiga bulan di SMP Negeri Muntilan.

Penarikan

Penarikan mahasiswa PPL di SMP Negeri 3 Muntilan dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2012. Kegiatan penarikan dilakukan setelah mahasiswa praktikan melakukan praktik mengajar.

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan PPL 2 yang diperoleh mahasiswa praktikan:

1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Sebelum mengajar di kelas, seorang guru harus menyiapkan perangkat pembelajaran yang nantinya digunakan sebagai pedoman. Mahasiswa praktikan membuat RPP kemudian dikonsultasikan kepada guru pamong.

2. Proses Belajar Mengajar

Praktikan melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat sebelumnya. Dalam proses pembelajaran praktikan memberikan materi sesuai dengan KD dengan berbagai metode, memberikan tugas dan ulangan harian serta mengadakan penilaian.

Kompetensi Dasar yang telah diajarkan mahasiswa praktikan dalam kegiatan pembelajaran di kelas selama PPL2 adalah: Membaca Pemahaman bacaan Ramayana, Menulis Pengalaman Pribadi, Berdialog, dan membaca nyaring.

E. Proses Bimbingan

Bimbingan dengan guru pamong dilaksanakan pada waktu luang. Bimbingan tersebut dilaksanakan secara rutin untuk mempersiapkan materi sebelum mengajar di kelas. Bimbingan dengan guru pamong tidak hanya berkaitan dengan proses pengajaran di kelas, hal yang berkaitan dengan

penguasaan siswa yang nakal atau yang kurang dalam pemahaman materi yang diberikan oleh praktikan.

Selain melakukan proses bimbingan dengan guru pamong, mahasiswa praktikan juga melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing yang sudah dibagikan oleh pihak Universitas Negeri Semarang. Bimbingan dilaksanakan di sekolah saat dosen pembimbing sedang berkunjung ke sekolah. Bimbingan di berikan dosen pembimbing mengenai bagaiman praktikan dapat menguasai dan mengembangkan potensi dirinya saat melakukan pengajaran di kelas. selain itu juga penguasaan materi yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran haruslah disesuaikan dengan siswanya dalam masing-masing kelas. Kemudian memperlakukan siswa sebagaimana mestinya, untuk siswa yang kurang bisa memahami pelajaran harus dibantu sedikit demi sedikit agar kemampuan pemahaman materi sama dengan teman-temannya yang lalin.

F. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan PPL2 ini, ada beberapa faktor yang mendukung dan faktor yang menghambat. Faktor-faktor tersebut adalah:

1. Faktor pendukung
 - a. Guru pamong dengan sabar memberikan bimbingan kepada mahasiswa praktikan.
 - b. Semua warga SMP Negeri 3 Muntilan menerima mahasiswa praktikan di lingkungan sekolah dengan baik.
 - c. Siswa-siswa SMP Negeri 3 Muntilan yang ramah dan mampu diajak kerjasama.
2. Faktor penghambat
 - a. Keterbatasan media pembelajaran seperti LCD.
 - b. Keadaan ruang kelas yang berdebu bekas karena erupsi gunung merapi, sehingga tampak tidak bersih.
 - c. Ada beberapa siswa dalam kelas yang tidak aktif dan beberapa siswa yang terlalu aktif namun pemahamannya terhadap materi kurang.
 - d. Ada beberapa siswa yang belum terbiasa menggunakan bahasa jawa ragam krama sehingga pemahaman materi kurang.

G. Guru Pamong

Guru Pamong pelajaran bahasa jawa dalam kegiatan PPL di SMP Negeri 3 Muntilan adalah Bapak Drs. Nahrudin. Beliau merupakan salah satu guru Bahasa Jawa yang sudah berpengalaman di bidangnya. Kemampuan yang dimiliki pun tidak diragukan lagi. Guru Pamong banyak membantu dan mengarahkan mahasiswa dalam pengelolaan kelas.

H. Dosen Pembimbing

Dosen Pembimbing SMP Negeri 3 Muntilan adalah bu Prembayun Miji Lestari, S.S, M.Hum yang merupakan Bahasa Jawa yang sudah berpengalaman di bidang pengajaran bahasa jawa. Beliau rutin untuk datang ke sekolah latihan memberikan membimbing dan memantau dalam mengajar. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa sehingga praktikan tidak segan berkonsultasi dengan beliau.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMP Negeri 3 Muntilan selama kurang lebih 3 bulan berjalan dengan lancar tidak ada masalah yang berarti. Mahasiswa praktikan melakukan pengajaran terbimbing dan mandiri, sebelumnya harus menyiapkan perangkat pembelajaran yang sudah dikonsultasikan dengan guru pamong. Setelah melakukan kegiatan PPL mahasiswa praktikan diharapkan dapat mengembangkan kemampuannya di bidang pedagogik.

B. Saran

Saran yang dapat disampaikan oleh praktikan setelah pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 adalah:

1. Mahasiswa praktikan harus lebih kreatif dalam pembelajaran sehingga siswa merasa tertarik mengikuti pelajaran Bahasa Jawa.
2. PPL sekarang ini yang menggunakan sistem Online, memberikan kemudahan namun perlu sosialisasi yang lebih lanjut karena ada beberapa mahasiswa, dosen pembimbing maupun guru pamong yang belum jelas dengan sistem yang berlaku.

REFLEKSI DIRI

Nama : Lestari Adhiningrum

NIM : 2601409104

Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT karena telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Praktik Pengalaman Lapangan dapat terlaksana dengan lancar. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan yang merupakan sarana bagi mahasiswa untuk menambah pengalaman, keahliannya ketika berada dilapangan sebelum terjun ke dunia pendidikan yang sebenarnya.

PPL 2 yang dilaksanakan setelah melakukan PPL1 mulai tanggal 27 Agustus sampai hari penarikan di SMP N 3 Muntilan. Kegiatan PPL 2 nantinya praktikan mulai melakukan praktik mengajar di kelas baik pengajaran terbimbing maupun pengajaran mandiri.

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

Bahasa Jawa merupakan muatan lokal yang wajib diadakan setiap sekolah jenjang SD, SMP, dan SMA di Jawa Tengah. Perkembangan dunia modern pada saat ini, guru bahasa Jawa dituntut untuk mampu menyesuaikan diri dengan keadaan tersebut namun tidak meninggalkan nilai-nilai dari mata pelajaran bahasa jawa itu sendiri. Pembelajaran Bahasa Jawa dapat mengajarkan kepribadian yang sopan, bersahaja, saling menghormati, rukun, dan sebagainya sehingga tetap berpegang teguh pada kebudayaan yang dimilikinya.

Tidak bisa dipungkiri bahwa kebanyakan siswa menganggap pelajaran bahasa Jawa adalah pelajaran yang membosankan dan monoton. Hal ini dikarenakan metode maupun media yang digunakan dalam proses pembelajaran yang kurang inovatif. Oleh karena itu seorang guru dituntut untuk menguasai atau menggunakan suatu metode pembelajaran yang dapat membuat pembelajaran menjadi menarik sehingga siswa mudah untuk menguasai materi yang disampaikan.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Preses belajar mengajar sangat bergantung pada sarana dan prasana yang tersedia. Sarana dan prasarana yang terdapat di SMP N 3 Muntilan terbilang cukup misalnya sudah tersedianya laboratorium bahasa, laboratorium IPA, laboratorium TIK, perpustakaan, ruang kesenian dan lainnya. Namun ada beberapa alat pendukung pembelajaran yang kurang ketersediaannya seperti LCD. LCD yang ada di SMP N 3 Muntilan masih terbilang kurang, walaupun begitu kegiatan pembelajaran tidak terhalang karena di setiap laboratorium sudah dilengkapi dengan peralatan yang lengkap dan memadai yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran.

3. **Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing**

Guru pamong yang ditunjuk oleh sekolah sebagai pembimbing praktikan selama PPL di SMP N 3 Muntilan adalah guru Bahasa Jawa yang tidak perlu diragukan kemampuannya. Hal ini terbukti bagaimana cara beliau menyampaikan materi kepada peserta didik. Bahasa Jawa yang terkenal dengan pelajaran yang tidak menyenangkan tersebut, bisa dijadikan mata pelajaran yang tidak membosankan dan menyenangkan pada siswa SMP N 3 Muntilan karena keprofesionalan guru dalam penguasaan kelas.

Dosen pembimbing adalah dosen sudah tidak diragukan lagi kemampuan di bidang pembelajaran bahasa sehingga dosen pembimbing lebih mampu memberikan masukan kepada praktikan bila mengalami kesulitan. Dosen pembimbing juga banyak membantu dan memberikan arahan, informasi kepada praktikan selama berada di SMP N 3 Muntilan.

4. **Kualitas pembelajaran di sekolah latihan**

Pembelajaran Bahasa Jawa di SMP N 3 Muntilan terlaksana dengan baik dan tidak ada permasalahan berat. Hal ini dikarenakan guru Bahasa Jawa yang ada di SMP N 3 Muntilan merupakan seorang ahli di bidangnya dan profesional dalam penyampaian materi kepada peserta didik. Siswanya pun menunjukkan adanya perhatian dan keaktifan selama kegiatan pembelajaran.

5. **Kemampuan diri praktikan**

Praktikan merasa masih banyak kekurangan dan beberapa hal yang perlu diperbaiki pada diri praktikan untuk menjadi seorang guru yang profesional. Namun hal tersebut menjadi tolok ukur agar praktikan menjadi lebih baik lagi sebelum memasuki dunia pendidikan yang sesungguhnya. Ada beberapa yang harus diperhatikan praktikan sebelum menjadi guru yang profesional, misalnya cara penyampaian materi, terkadang praktikan merasa grogi atau gugup ketika memberikan materi kepada peserta didik, dan masih banyak lagi yang harus dirubah sebelum praktikan terjun pada dunia pendidikan yang sebenarnya.

6. **Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2**

Pelajaran yang didapat praktikan setelah mengikuti PPL di SMP N 3 Muntilan sangat bermanfaat. Praktikan menyadari bahwa menjadi seorang guru yang profesional perlu suatu kerja keras dan ketekunan untuk menjadi seorang pendidik yang profesional. Suatu pengalaman tidak bisa didapat dari pelajaran (sumber tertulis) di sekolah saja, justru pengalaman itu dapat ditemukan dengan cara praktik di sekolah latihan. Dengan adanya kegiatan PPL ini praktikan dapat mengetahui suasana kelas yang sebenarnya, bagaimana menghadapi siswa dan memperlakukan siswa, bimbingan dari guru-guru yang lebih berpengalaman di dunia pendidikan, dan juga bagaimana melakukan kegiatan KBM yang baik dan sesuai dengan keadaan kelas.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Bagi SMP N 3 Muntilan

Sarana dan prasana dalam pembelajaran memang sangat mendukung dalam kegiatan pembelajaran. Ketersediaanya yang terbatas, tidak bisa dijadikan penghambat dalam kegiatan pembelajaran. Guru harus mampu memberikan inovasi-inovasi yang menarik agar siswa mampu menyerap materi yang disampaikan. Untuk memperlancar kegiatan pembelajaran alangkah baiknya bila sarana dan prasarana yang ada dapat diperbanyak. Dan sarana yang sudah ada dapat dirawat dengan baik sehingga tidak banyak yang rusak dan tidak terpakai.

Bagi UNNES

Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi, yang menyelenggarakan kegiatan PPL ini sudah sewajarnya turut andil dalam terwujudnya cita-cita, sehingga nantinya dapat melahirkan calon-calon guru yang profesional. Pelaksanaan PPL secara Online ini perlu diperbaiki lagi dan diadakan sosialisasi karena masih banyak pihak yang mengalami kesulitan.

Muntilan, 1 Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong



Drs. Nahrudin
NIP 196111051989031008

Praktikan



Lestari Adhiningrum
NIM 2601409104

LAMPIRAN

1. Daftar Mahasiswa PPL SMP Negeri 3 Muntilan

DAFTAR MAHASISWA PPL SMP N 3 MUNTILAN

NO	NIM	NAMA	JURUSAN
1	1301408019	WISNU ADI TAMA	Pendidikan Bimbingan dan Konseling
2	1301409056	UJANG CANDRA ADITYA	Pendidikan Bimbingan dan Konseling
3	2101409100	IXSIR ELIYA	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
4	2101409034	LINA NORDINI	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
5	2601409095	NURLAILI MIFTAKHUZZILVANA	Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa
6	2601409104	LESTARI ADHININGRUM	Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa
7	3101409053	ISTI JABATUL ALIYAH	Pendidikan Sejarah
8	3101409094	ANNISAAK SOLIKHATUN F.	Pendidikan Sejarah
9	3201409040	KURNIAWAN PUSPITO AJI	Pendidikan Geografi
10	3201409018	FAUZI KURNIANTO	Pendidikan Geografi
11	3301409088	DHIRA AYU PRIMASTUTI	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
12	3301409011	WAHYU PUJIYANTI	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
13	3301409093	WAHYU ARLINI	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
14	3301409102	PUJI LESTARI	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
15	4001409067	ANDI SETYO WIBAWA	Pendidikan IPA
16	4001409045	AZMI IZATI	Pendidikan IPA
17	6301409004	AKBAR PURNAMA	Pendidikan Keperawatan Olahraga
18	6301409064	MUHAMMAD ISNA NURDIN W.	Pendidikan Keperawatan Olahraga
19	6301409185	AGUS SETIYONO	Pendidikan Keperawatan Olahraga
20	6301409191	PUTHUT WICAKSONO	Pendidikan Keperawatan Olahraga

2. Kalender Pendidikan SMP Negeri Muntilan



PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG
 DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
 Alamat : Jalan Letnan Tukiyat, Phone (0293) 788155, 788224, Kode Pos : 56511

**KALENDER PENDIDIKAN SMP N 3 MUNTILAN KABUPATEN MAGELANG
 TAHUN PELAJARAN 2012-2013**

BULAN HARI	JULI 2012 9 hari	AGUSTUS 2012 15 hari	SEPTEMBER 2012 25 hari	OKTOBER 2012 22 hari	NOVEMBER 2012 25 hari	DESEMBER 2012 1 hari
M	1 8 15 22 29	5 12 19 26	2 9 16 23 30	7 14 21 28	4 11 18 25	2 9 16 23 30
S	2 9 16 23 30	6 13 20 27	3 10 17 24	8 15 22 29	5 12 19 26	3 10 17 24 31
S	3 10 17 24 31	7 14 21 28	4 11 18 25	9 16 23 30	6 13 20 27	4 11 18 25 31
R	4 11 18 25	1 8 15 22 29	5 12 19 26	10 17 24 31	7 14 21 28	5 12 19 26 31
K	5 12 19 26	2 9 16 23 30	6 13 20 27	11 18 25	8 15 22 29	6 13 20 27 31
J	6 13 20 27	3 10 17 24 31	7 14 21 28	12 19 26	9 16 23 30	7 14 21 28 31
S	7 14 21 28	4 11 18 25	8 15 22 29	13 20 27	10 17 24 31	8 15 22 29 31

BULAN HARI	JANUARI 2013 25 hari	FEBRUARI 2013 24 hari	MARET 2013 17 hari	APRIL 2013 21 hari	MEI 2013 25 hari	JUNI 2013 6 hari
M	6 13 20 27	3 10 17 24	3 10 17 24	7 14 21 28	5 12 19 26	2 9 16 23 30
S	7 14 21 28	4 11 18 25	4 11 18 25	8 15 22 29	6 13 20 27	3 10 17 24 31
S	8 15 22 29	5 12 19 26	5 12 19 26	9 16 23 30	7 14 21 28	4 11 18 25 31
R	1 8 15 22 29	6 13 20 27	6 13 20 27	10 17 24 31	8 15 22 29	5 12 19 26 31
K	2 9 16 23 30	7 14 21 28	7 14 21 28	11 18 25	9 16 23 30	6 13 20 27 31
K	3 10 17 24 31	8 15 22 29	8 15 22 29	12 19 26	10 17 24 31	7 14 21 28 31
J	4 11 18 25	9 16 23 30	9 16 23 30	13 20 27	11 18 25 31	8 15 22 29 31
S	5 12 19 26	10 17 24 31	10 17 24 31	14 21 28	12 19 26 31	9 16 23 30 31

BULAN HARI	Juli 2013 - hari
M	7 14 21 28
S	8 15 22 29
S	9 16 23 30
R	10 17 24 31
K	11 18 25
J	12 19 26
S	13 20 27

- Tahun Pelajaran 2011-2012
- Hari Pertama masuk Sekolah
- Waktu Pembelajaran Efektif
- Mengikuti Upacara Hari Besar Nasional
- Kegiatan Tengah Semester
- Libur Umum
- Ulangan Akhir Semester/ Kenaikan Kelas
- Pengayaan/ Persiapan Buku Laporan Pendidikan
- Libur bulan Ramadhan dan Idul Fitri
- Hari Raya Idul Fitri
- Ulangan Tengah Semester
- Ujian Sekolah Praktik

- UCO Sub Rayon
- UCO MKKS
- Libur Akhir Semester Gasal
- Libur Akhir Tahun Pelajaran
- Perkiraan Ujian Sekolah SMP/MTs/SMP/MTs (Utama)
- Perkiraan Ujian Sekolah SMP/MTs/SMP/MTs (Sisulan)
- Perkiraan Ujian Nasional SMP / MTs / SMP/MTs (Utama)
- Perkiraan Ujian Nasional SMP / MTs / SMP/MTs (Sisulan)
- Penyerahan Buku Laporan Pendidikan
- Lomba-lomba
- Tahun Pelajaran 2013-2014
- Lomba Cerdas Cermat

Muntilan, 16 Juli 2012

Kepala SMP N 3 Muntilan
 Kabupaten Magelang

Drs. Joko Supriyono, M.Pd
 NIP. 19620125 198903 1 008



3. Jadwal Mengajar Praktikan PPL

MATA PELAJARAN BAHASA JAWA

SMP NEGERI 3 MUNTILAN

Dosen Pembimbing: Prembayun Miji L, S.S, M. Hum.

A. Nurlaili Miftakhuzzilvana

Hari, tanggal	Kelas	Materi
1. Senin, 3 September 2012	VII F	Membaca pemahaman bacaan ramayana
2. Selasa, 4 September 2012	VII D	Membaca pemahaman bacaan ramayana
3. Senin, 10 September 2012	VII F	Membaca pemahaman bacaan ramayana
4. Senin, 10 September 2012	VII C	Membaca Huruf Jawa
5. Selasa, 11 September 2012	VII D	Membaca pemahaman bacaan ramayana
6. Senin, 17 September 2012	VII F	Menulis pengalaman pribadi
7. Senin, 17 September 2012	VII C	Menulis pengalaman pribadi
8. Selasa, 18 September 2012	VII D	Menulis pengalaman pribadi
9. Senin, 24 September 2012	VII F	Ulangan Harian I
10. Senin, 24 September 2012	VII C	Ulangan Harian I
11. Selasa, 25 September 2012	VII D	Ulangan Harian I
12. Senin, 1 Oktober 2012	VII F	Berdialog
13. Senin, 1 Oktober 2012	VII C	Berdialog
14. Selasa, 2 Oktober 2012	VII F	Membaca nyaring

B. Lestari Adhiningrum

Hari, tanggal	Kelas	Materi
1. Rabu, 5 September 2012	VII G	Membaca pemahaman bacaan ramayana
2. Kamis, 6 September 2012	VII E	Membaca pemahaman bacaan ramayana
3. Rabu, 12 September 2012	VII G	Menulis pengalaman pribadi
4. Kamis, 13 September 2012	VII E	Menulis Huruf Jawa
5. Rabu, 19 September 2012	VII G	Ulangan Harian I

6. Kamis, 20 September 2012	VII E	Ulangan Harian I
7. Rabu, 26 September 2012	VII G	Berdialog
8. Kamis, 27 September 2012	VII E	Berdialog
9. Rabu, 3 Oktober 2012	VII G	Membaca nyaring
10. Kamis, 4 Oktober 2012	VII E	Membaca nyaring

4. Contoh RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP N 3 Muntilan
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Kelas/Semester : VII/1
Alokasi Waktu : 2X40 menit

Standar Kompetensi : Mampu mengungkapkan pikiran, pendapat, gagasan, dan perasaan secara lisan melalui bercerita dalam berbagai ragam bahasa Jawa sesuai unggah-ungguh.

Kompetensi Dasar : Berdialog.

Indikator:

1. Mampu berdialog kepada orang yang lebih tua dengan menggunakan unggah-ungguh yang benar.
2. Mampu berdialog dengan lafal yang benar.
3. Mampu berdialog dengan intonasi yang benar.
4. Mampu berdialog dengan lancar.
5. Mampu berdialog menggunakan diksi secara baik dan benar.

Tujuan:

1. Siswa mampu berdialog kepada orang yang lebih tua dengan menggunakan unggah-ungguh yang benar.
2. Siswa mampu berdialog dengan lafal yang benar.
3. Siswa mampu berdialog dengan intonasi yang benar.
4. Siswa mampu berdialog dengan lancar.
5. Siswa mampu berdialog menggunakan diksi secara baik dan benar.

Karakter yang diharapkan :

1. Sopan dalam berbicara
2. Percaya diri
3. Kerjasama
4. Pemberani

Materi :

- Pacelathon.
- Unggah-ungguh Bahasa Jawa

Metode :

- Ceramah
- Tanya jawab
- Diskusi
- Analisis kesalahan bahasa

Kegiatan Pembelajaran :**➤ Kegiatan Awal**

1. Guru memberikan apersepsi tentang berdialog.

“Sasuwene iki mesthi bocah-bocah wis tau matur utawa guneman karo wong liya ta? Ayo saiki kepriye basau yen matur karo wong liya utawa wong tuwa?”

➤ Kegiatan Inti

- Eksplorasi
 1. Guru meminta salah satu siswa ke depan kelas.
 2. Guru mengajak siswa tersebut berdialog.
 3. Guru mempersilahkan siswa untuk kembali ke tempat duduk.
 4. Guru bersama siswa menganalisis dialog yang sudah dilakukan oleh guru dan salah satu siswa tersebut.
- Elaborasi
 1. Siswa berpasangan dengan teman sebangku.
 2. Guru menyiapkan lintingan yang berisi pasangan peran yang akan diperankan oleh siswa.
 3. Masing–masing kelompok mengambil satu lintingan.
 4. Siswa diberi waktu 5 menit untuk berdiskusi membuat rancangan dialog yang akan diperankan.
 5. Guru menunjuk beberapa kelompok secara bergantian untuk memainkan perannya di depan kelas.
 6. Kelompok lain menanggapi penampilan kelompok yang ada di depan kelas.

➤ Konfirmasi

1. Guru bersama siswa membuat kesimpulan hasil belajar hari ini.

➤ **Kegiatan Akhir**

Guru merefleksikan kegiatan yang tadi dilakukan oleh siswa.

Sumber Belajar

Pratita

Media

Lintingan Paraga

Bando/Mahkota Paraga

Evaluasi

- Teknik : Proses
- Bentuk : Perbuatan
- Instrument : *Gaweya Pacelathon miturut paraga ana ing ngisor iki, pilih salah siji wae!*
 - a. Murid lan guru.
 - b. Anak lan Bapak.
 - c. Pasien lan Dhokter.
 - d. Simbah lan Wayah.
 - e. Warga lan Pak Lurah.
 - f. Bakul lan Wong Tuku

Penilaian

Rubrik Penilaian

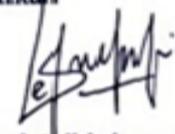
No.	Nama Siswa	Diksi	Kelancaran	Intonasi	Pelafalan	Unggah-ungguh	Jumlah
		15-25	5-10	5-10	5-10	30-40	

Nilai = Jumlah Skor

Muntilan, 26 September 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Drs. Nahrudin
NIP 196111051989031008

Praktikan

Lestari Adhiningrum
NIM 2601409104

Lampiran

Lintingan Paraga

Murid I an guru.

AnAk I An BApAk.

Pasien I an Dhokter.

Simbah I an Wayah.

Warga I an Pak I urah.

Bakul I an Wong Tuku

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SMP N 3 Muntilan
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Kelas/Semester : VII/I
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

Standar Kompetensi : Mampu membaca bacaan sastra, nonsastra dalam berbagai teknik membaca, dan bacaan berhuruf Jawa.

Kompetensi Dasar : Membaca nyaring

Indikator :

- Mampu membaca dengan menggunakan lafal yang benar.
- Mampu membaca dengan menggunakan intonasi yang benar.
- Mampu membaca dengan menggunakan jeda yang tepat.
- Mampu membaca dengan lancar.

Tujuan Pembelajaran:

- Siswa mampu membaca dengan menggunakan lafal yang benar.
- Siswa mampu membaca dengan menggunakan intonasi yang benar.
- Siswa mampu membaca dengan menggunakan jeda yang tepat.
- Siswa mampu membaca dengan lancar.

Karakter yang diharapkan:

- Kerjasama
- Pemberani
- Menghargai orang lain

Materi : Membaca nyaring bacaan "*Gamelan Kagem Jampi Awet Nem*"

Media : kartu paragraf

Metode pembelajaran:

- Pemodelan
- Ceramah
- Tanya jawab

Langkah-langkah pembelajaran:

- Kegiatan awal
 - ❖ Siswa dan guru bertanya jawab tentang membaca nyaring.
 - maca nywara kuwi sing kepriye cah?
 - tuladhane maca kanthi nywara kuwi apa?
- Kegiatan inti
 - ❖ Eksplorasi
 - Siswa dan guru bertanya jawab tentang hal-hal yang harus diperhatikan dalam membaca nyaring.
 - Guru memberikan contoh membaca nyaring dengan memperhatikan lafal, intonasi, dan kelancaran.
 - Siswa mencermati model pembacaan yang dilakukan oleh guru.
 - ❖ Elaborasi
 - Siswa membuat kelompok dengan beranggotakan 4 orang.
 - Guru membagikan bacaan yang sudah disiapkan sebelumnya.
 - Siswa membaca dalam hati bacaan terlebih dahulu untuk mengetahui isi.
 - Siswa dan guru tanya jawab tentang kata-kata sulit yang ada dalam bacaan.
 - Setiap kelompok menentukan jeda pada bacaan.
 - Masing-masing siswa dalam kelompok membacakan satu paragraf.
 - Kelompok lain memberikan penilaian singkat terhadap penampilan siswa yang membaca di depan kelas.
 - ❖ Konfirmasi
 - Guru dan siswa melakukan analisis tampilan siswa.
 - Siswa dan guru menyimpulkan isi dari bacaan.
- Kegiatan akhir
 - ❖ Guru merefleksikan kegiatan pembelajaran hari itu.

Sumber Belajar

Marsudi Basa lan Sastra Jawa

Evaluasi

- Teknik: proses
- Bentuk : perbuatan

Instrumen: *Wacanen kanthi trep wacan iki!*

Rubrik penilaian

No	Aspek Penilaian	Kriteria Penilaian	Skor
1.	Intonasi	- Sesuai	25
		- Kurang sesuai	20
		- Tidak sesuai	10
2.	Lafal	- Jelas	25
		- Kurang jelas	20
		- Tidak jelas	10
3.	Kelancaran	- Lancar	25
		- Kurang lancar	20
		- Tidak lancar	10
4.	Penjedaan	- Tepat	25
		- Kurang tepat	20
		- Tidak tepat	10

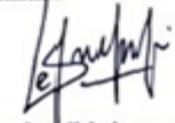
Lembar penilaian

No.	Nama	Lafal	Intonasi	Kelancaran	Jeda	Jumlah
						Skor max 100

Muntilan, 3 Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Drs. Nahrudin
NIP 196111051989031008

Praktikan

Lestari Adhiningrum
NIM 2601409104

Lampiran

GAMELAN KAGEM JAMPI AWET NEM

Gamelan menika tembung ngoko, kramanipun *gangs*a lan basa kawinipun *pradangga*. *Gangs*a sajatosipun tembung camboran, jangkepipun mungel: tembaga lan radjasa. Tembaga kaliyan radjasa menika wastane pelikan (logam), dipuncampur ugi dipunluluh dipundamel gamelan. Tembung gasa (tembaga + radjasa), pengucap saha panyeratipun dados *gangs*a. Piranti *gangs*a ingkang umum menika kadasta: saron demung, saron barung (saron), saron penerus (peking), bonang barung, bonang penerus, kethuk, kenong, kempyang, kempul, gong pamungkas, gong suwukan, gendher, slenthem, gambang, siter, rebab, kendhang (gedhe, batangan, ketipung).

Kagem tiyang Jawi gamelan nggadhahi mupangat estetika ingkang gegayutan kaliyan nilai-nilai sosial, moral lan spiritual, mila kita kedah bombong nggadhahi piranti kesenian tradisional gamelan. Kathah tiyang ingkang pitados bilih gamelan menika piranti musik tradisional ingkang saged nyarengi piranti musik manca ingkang sampun majeng. Gamelan menika piranti kesenian ingkang luwes sanget ugi nggadhahi mupangat kagem kesehatan jiwa saengga saged dados jampi awet nem. Kita sedaya mangertos bilih tiyang ingkang asring ngecimpung ing karawitan saged dadosaken raos setiakawan tuwuh, tutur sapa alus, tumindakipun sopan. Sajatosipun ingkang ndadosaken saklebeting sikep-sikep menika yaiku tiyang menika nggadhahi jiwa ingkang sehat, tenang, boten gampil emosi. Saking gamelan menika jiwaniipun tiyang-tiyang menika saged kalatih.

Wonten ing raga manungsa menika wonten wirama ingkang harmonis (jantung, ambegan, milining getih, kaliyan nadhi ingkang nggadhahi reruntutan ingkang mangun musik) kadosta alam semesta ingkang nggadhahi wirama. Lumantar wirama-wirama musik kasebat manungsa nglampahi pemuja. Wirama-wirama musik boten namung dados seni, ananging dados basa jiwa, wirama Sang Maha Pencipta, basa ingkang kapisan dados wiwitaning kagesangan. Minangka sarana lan wujud komunikasi universal, wirama-wirama musik nglumantari basa verbal, dipuntampi talingan, kalajengaken ing

manah, pungkasanipun menika raos. Amarga raos menika wirama-wirama musik saged nglumantari wates-wates etnis, agami, kaliyan nagari.

Musik gamelan inggih menika salah satunggaling musik tradisional ingkang saged katampi kawontenanipun ing internasional. Miturut Prof Dr. Rahayu Supanggah gamelan sampun kawucalaken minangka pendhidhikan karakter kagem lare-lare sekolah dasar ing Singapura. Menawi wonten Inggris, gamelan dipunginakaken dados sarana terapi kagem narapidana amargi ngandhut nilai-nilai filosofi antarane manungsa dhumateng Sang Maha Pencipta.

Soal

Gatekna ukara-ukara ing ngisor iki banjur wenehana tandha (√) ing (B) utawa (S)

1. Kramanipun gamelan menika gangsa ingkang kadadosan saking tembung tembaga kaliyan radjasa.	B	S
2. Kathah tiyang ingkang pitados bilih gamelan menika piranti musik tradisional ingkang saged nyarengi piranti musik manca ingkang sampun majeng.	B	S
3. Gamelan menika piranti kesenian ingkang luwes sanget ugi nggadhahi mupangat kagem kesehatan jiwa saengga saged dados jampi awet nem.	B	S
4. Wirama-wirama musik minangka sarana kaliyan wujud komunikasi universal saged nglumantari basa verbal	B	S
5. Ing Singapura, gamelan sampun kawucalaken minangka pendhidhikan karakter kagem lare-lare TK.	B	S

Kunci Jawaban

- | | |
|------|------|
| 1. B | 4. B |
| 2. B | 5. S |
| 3. B | |

GAMELAN KAGEM JAMPI AWET NEM

Gamelan menika tembung ngoko, kramanipun *gangs*a lan basa kawinipun *pradangga*. *Gangs*a sajatosipun tembung camboran, jangkepipun mungel: tembaga lan radjasa. Tembaga kaliyan radjasa menika wastane pelikan (logam), dipuncampur ugi dipunluluh dipundamel gamelan. Tembung gasa (tembaga + radjasa), pengucap saha panyeratipun dados *gangs*a. Piranti gangs a ingkang umum menika kadasta: saron demung, saron barung (saron), saron penerus (peking), bonang barung, bonang penerus, kethuk, kenong, kempyang, kempul, gong pamungkas, gong suwukan, gendher, slenthem, gambang, siter, rebab, kendhang (gedhe, batangan, ketipung).

Kagem tiyang Jawi gamelan nggadhahi mupangat estetika ingkang gegayutan kaliyan nilai-nilai sosial, moral lan spiritual, mila kita kedah bombong nggadhahi piranti kesenian tradisional gamelan. Kathah tiyang ingkang pitados bilih gamelan menika piranti musik tradisional ingkang saged nyarengi piranti musik manca ingkang sampun majeng. Gamelan menika piranti kesenian ingkang luwes sanget ugi nggadhahi mupangat kagem kesehatan jiwa saengga saged dados jampi awet nem. Kita sedaya mangertos bilih tiyang ingkang asring ngecimpung ing karawitan saged dadosaken raos setiakawan tuwuh, tutur sapa alus, tumindakipun sopan. Sajatosipun ingkang ndadosaken saklebeting sikep-sikep menika yaiku tiyang menika nggadhahi jiwa ingkang sehat, tenang, boten gampil emosi. Saking gamelan menika jiwaniipun tiyang-tiyang menika saged kalatih.

Wonten ing raga manungsa menika wonten wirama ingkang harmonis (jantung, ambegan, milining getih, kaliyan nadhi ingkang nggadhahi reruntutan ingkang mangun musik) kadosta alam semesta ingkang nggadhahi wirama. Lumantar wirama-wirama musik kasebat manungsa nglampahi pemuja. Wirama-wirama musik boten namung dados seni, ananging dados basa jiwa, wirama Sang Maha Pencipta, basa ingkang kapisan dados wiwitaning kagesangan. Minangka sarana lan wujud komunikasi universal, wirama-wirama musik nglumantari basa verbal, dipuntampi talingan, kalajengaken ing manah, pungkasanipun menika raos. Amarga raos menika wirama-wirama musik saged nglumantari wates-wates etnis, agami, kaliyan nagari.

Musik gamelan inggih menika salah satunggaling musik tradhisional ingkang saged katampi kawontenanipun ing jagad internasional. Miturut Prof Dr. Rahayu Supanggah gamelan sampun kawucalaken minangka pendhidhikan karakter kagem lare-lare sekolah dasar ing Singapura. Menawi wonten Inggris, gamelan dipunginakaken dados sarana terapi kagem narapidana amargi ngandhut nilai-nilai filosofi antarane manungsa dhumateng Sang Maha Pencipta.

Daftar Nilai Kelas VII E
SMP Negeri 3 Muntilan
Tahun Pelajaran 2012/13

No	NIS	Nama	L/P	KD I	KD II	KD III	KD IV	UH
1	5221	AFANDI YUNIAR	L	70	76	79	80	68
2	5222	ALDAN NURICHSANUDIN	L	75	78	80	85	78
3	5223	ALIF FAISAL HANI	L	70	78	81	80	63
4	5224	ANGGRAINI SEKAR N.	P	85	85	84	90	83
5	5225	ARDHI PRASETYO	L	70	75	75	80	60
6	5226	ATTARIKHUL IJMAL K.	L	85	76	83	90	65
7	5227	DANI HERMAWAN	L	70	78	75	(S)	75
8	5228	DEWI UTAMI	P	85	84	78	90	73
9	5229	DINDA TIARA S.	P	90	78	78	80	83
10	5230	DUWI NAVIANAN	L	75	80	75	75	53
11	5231	DWI NORLISTIANTO	L	70	75	75	75	45
12	5232	EKA CAHYA LISTIANI	P	90	82	83	80	73
13	5233	ERA EMA SARI	P	80	83	85	90	80
14	5234	HERY SETIAWAN	L	85	80	75	85	80
15	5235	IKA RAHMAWATI	P	85	87	76	80	75
16	5236	MUHAMAD FENDI N.	L	90	75	75	85	60
17	5237	MUHAMAD NUR KHOSIN	L	85	75	83	85	65
18	5238	MUHAMMAD NUGROHO	L	70	75	75	85	65
19	5239	MUHAMMAD RIZAL A.	L	90	76	84	85	83
20	5240	MUHAMMAD SONY W.	L	90	75	75	85	63
21	5241	NOVA INDARWATI	P	90	80	83	80	78
22	5242	NUR ANISA	P	80	77	83	90	58
23	5243	NURMA FIKRI S.	L	70	77	75	80	58
24	5244	NURUL TOHA	L	70	75	-	-	-
25	5245	OKI FERDIAWAN	L	75	76	75	75	60
26	5246	OKTA PUTRI W.	P	85	80	76	90	75
27	5247	OKTOF ADI ANGGOSA	L	70	75	75	75	50
28	5248	PUTRI ISWAHYUNI	P	90	79	77	80	58
29	5249	RANGGA SETIAWAN	L	70	76	75	85	78
30	5250	ROSSY IKA ARISTI	P	90	80	78	90	73
31	5251	SUWANDAR	L	70	75	75	75	65
32	5252	WAHDATUL UMMAH	P	90	84	78	80	83

KD I : Membaca Pemahaman Bacaan Ramayana

KD II : Menulis Pengalaman Pribadi

KD III : Berdialog

KD IV : Membaca Nyaring

Daftar Nilai Kelas VII G
SMP Negeri 3 Muntilan
Tahun Pelajaran 2012/2013

No	NIS	Nama	L/P	KD I	KD II	KD III	KD IV	UH
1	5285	ADNAN ALWI K.	L	80	78	80	85	60
2	5286	AJENG CAHYA ANDINI	P	77	76	75	-	75
3	5287	ANDIKA DWIYAN P.	L	95	80	75	80	63
4	5288	ARIFA CHOERUNISA	P	85	78	85	80	83
5	5289	BENTAR HAGEN S.	L	85	80	85	80	63
6	5290	DWI FITRI YANI	P	85	84	70	75	68
7	5291	EDHI SORYONO	L	95	78	80	85	73
8	5292	EDO ALIF PRADANA	L	80	78	75	90	60
9	5293	FATMA ALVIANI	P	97	78	75	85	83
10	5294	FEBI SAFADILLA	P	85	81	70	80	85
11	5295	FITRIOKTAMIA	P	97	81	85	90	85
12	5296	HERLY RIZALDI	L	80	80	80	85	50
13	5297	HERU PURNIAWAN	L	85	78	75	85	70
14	5298	INDAH AYU SIWI S.	P	89	81	80	80	80
15	5299	JONATHAN ARIO W.	L	85	77	75	90	60
16	5300	LATREA SURYA ADI U.	P	97	78	75	90	78
17	5301	MUHAMMAD FERRY P.	L	85	78	85	85	55
18	5302	MUHAMMAD SYAIFUL	L	95	76	85	85	75
19	5303	NIVA WIDIASTUTI	P	89	78	80	80	80
20	5304	NURUL ALFIATI A.	P	77	78	75	80	70
21	5305	PENI WOROWATI	P	89	87	85	80	83
22	5306	RAFI MUHAMAD IHZA	L	85	80	80	90	55
23	5307	RAVI DIMAS ARIFIN	L	85	77	85	85	65
24	5308	ROSI AMBARWATI	P	85	76	85	80	63
25	5309	SHELLY ASTARINA P.	P	77	80	80	80	75
26	5310	SIGIT DWI DSPUTRO	L	95	77	75	75	58
27	5311	SUBHAN YUDHA A	L	95	86	75	80	50
28	5312	WILIS CAHYANINGRUM	P	97	80	75	75	78
29	5313	YULIAN CAHYA I	P	89	88	85	80	73
30	5314	ZULFA RAHMANISA	P	77	79	85	85	68

KD I : Membaca Pemahaman Bacaan Ramayana

KD II : Menulis Pengalaman Pribadi

KD III : Berdialog

KD IV : Membaca Nyaring